

SUPREMASI TERANG ATAS KUASA KEGELAPAN



Alhajji Aliyu Ibn Mamman Dan-Bauchi

PATH OF PEACE – ESSLINGEN – GERMANY

Yesus berkata: “²⁸Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. ²⁹Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. ³⁰Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan ” (Matius 11:28-30).

Introduksi

Saya ingin berbicara mengenai supremasi terang terhadap kuasa kegelapan. Terang itu adalah Yesus Kristus, Putra Tuhan yang hidup. Kegelapan itu adalah Iblis dengan semua aktifitasnya. Saya akan menunjukkan pada anda betapa saya telah menjelajahi seluruh penjuru dunia untuk mencari kekuatan dan betapa kuasa Yesus Kristus mengalahkan para penghulu dunia ini.

Banyak orang tidak dapat memahami kuasa yang dahsyat ini, karena aktifitas-aktifitas mereka berasal dari kegelapan dan semua yang mereka lakukan adalah kejahatan (Lihat Yohanes 3:19).

Saya telah menguji Kristus dan mengenal Dia dan keindahan yang Ia berikan dengan berkelimpahan. Orang-orang yang percaya kepada-Nya tidak akan pernah dipermalukan, mereka juga tidak akan dihina (Lihat Roma 9:31, 10:11 dan 1 Petrus 2:6).

Kristus adalah terang dunia dan satu-satunya dinding penopang semua orang yang percaya. Kita tidak mempunyai pengharapan lain selain Kristus. Ketika Kristus tergantung di salib Ia berseru, “**Sudah selesai!**” ini berarti semua aktifitas yang berhubungan dengan pengorbanan darah telah disalibkan. Jika terang menyinari wilayah ini, maka kegelapan sirna. Saya pernah menikah dengan dunia ini dan diperintah oleh raja dunia ini yaitu Iblis, yang adalah musuh besar salib. Dulu saya milik dunia, terkutuk, jahat, seorang pendosa besar, seorang musuh salib Kalvari. Tidak ada kebaikan dalam diri saya, walaupun hanya sekecil biji sesawi. Dulu saya adalah domba yang terhilang, anak yang hilang, penuh dengan kejahatan. Tetapi saya akan menceritakan pada anda bagaimana Tuhan Yesus Kristus membebaskan saya dari hidup saya yang busuk. *Apabila anda membaca mengenai karya penebusan Kristus yang besar ini, renungkanlah hidup anda sendiri: seperti apakah hidup anda?*

Saya tidak ingin anda ditipu oleh orang-orang yang disebut sebagai Penyair, tukang-tukang sihir, tukang-tukang sulap, Eckists (orang-orang yang mempraktekkan Ekanbar), dan agen-agen rahasia si Iblis.

Masa muda saya sebagai seorang Muslim

Nama saya *Alhaji Aliyu Ibn Mamman Dan-Bauchi*. Saya lahir di sebuah desa kecil, tidak di kota besar. Desa itu bernama *Nahuta*, di dekat *Dogon Ruwa* di Negara Bagian Bauchi, Nigeria. Saya lahir pada 15 Desember 1949. Ayah saya bukanlah seorang yang kaya, juga ibu saya. Jumlah kami 9 orang dalam keluarga, tapi sekarang tinggal 6, karena 3 yang lainnya telah meninggal dunia. Ayah saya mempunyai 6 istri, satu telah diceraikan dan ibu saya wafat pada 8 November 1980. Kini ayah saya mempunyai 4 orang istri. Ia adalah seorang hakim di sebuah pengadilan "D" dalam struktur N.A. pemerintahan negara kami.

Saya meninggalkan keluarga saya pada usia 6 tahun dan pergi ke desa *Kembu*. Disana saya tinggal bersama seorang pria yang bernama *Jauro Zailani*. Orang ini, adalah seorang sarjana Islam yang terpelajar, seorang *Ulama*, yang memasukkan saya menjadi anggota keluarganya dan mendaftarkan saya pada sebuah sekolah Qur'an. Dalam waktu 2 tahun saya dapat menghafal Qur'an dari pasal yang pertama hingga pasal yang terakhir, semuanya dalam bahasa Arab. Ini dipandang sebagai sebuah berkah (*baraka*) bagi suku saya. Saya bersekolah di sekolah Islam selama dua tahun lagi, mempelajari penafsiran Qur'an, hukum Islam dan Hadith (tradisi-tradisi Muslim). Saya meninggalkan *Kembu* dan pergi ke *Dadin-Kowa* dan tinggal disana dengan seorang sarjana Muslim lainnya, yaitu Mr. *Musa Jangargai*, disana saya menambah talenta saya dalam bidang pengetahuan Qur'an.

Saya bersekolah di Sekolah Dasar Hina dan Institut Keguruan Bauchi. Setelah menyelesaikan studi saya ditugaskan untuk mengajar di Institut Keguruan Arab Gombe. Disana saya hanya mengajar selama 3 bulan dan kemudian saya bergabung dengan kementerian pertanian. Kemudian saya masuk Sekolah Pertanian. Saya juga mengikuti kursus manajemen di Inggris.

Bagaimana saya menganiaya orang-orang Kristen

Pada tahun 1979 saya terpilih untuk menjadi sekretaris koordinator dari *Jamatu Nasri-I-Islam* (Kelompok bagi Kemenangan Islam, sebuah kelompok yang memayungi berbagai gerakan Muslim radikal) ketika kelompok ini pertama kali dibentuk. Saya mengkoordinir aktifitas-aktifitas mereka di 10 negara-negara bagian di Utara Nigeria.

Pada waktu itu saya didukung oleh Iblis untuk melakukan banyak kejahatan. Saya benci mendengar nama Kristus dan para pengikut-Nya. Saya menjadi musuh besar salib. Dengan semua upaya ini saya tidak tahu bahwa kuasa terang jauh lebih kuat daripada kuasa kegelapan.

Sebagai koordinator dari kelompok Islam militan ini kami memutuskan untuk menghapuskan kekristenan. Namun demikian, pada saat yang sama saya suka

merenungkan ayat-ayat Qur'an yang tidak lazim mengenai Kristus, seperti yang terdapat dalam **Sura 3:55**, yaitu,

“(Ingatlah) ketika Allah berfirman: Hai Isa sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat.”

Walaupun ayat ini mempunyai dampak yang sangat besar pada saya, kami telah membuat rencana pertama, untuk menggunakan kepemimpinan di Persatuan Siswa di berbagai universitas dan memastikan bahwa posisi-posisi penting dalam kepemimpinan ini diduduki oleh kalangan Islam. Kami mengadakan pertemuan dan menetapkan 24 April 1978 sebagai permulaan menghapus kekristenan di bagian Utara negara kami, mulai dari Universitas Ahmadu Bello, *Zaria*. Kami memberikan informasi kepada semua ketua, kepala-kepala distrik dan para *Maanguwa* di Negara Bagian Kaduna. Berdasarkan rencana kami, setelah selesai dengan Negara bagian Kaduna, kami ingin menguasai Negara Bagian Plateau dan dari sana ke semua bagian lain di negara kami. Sebelum kami tiba pada keputusan ini, kami telah membuat statistik orang-orang Nigeria di negara kami dan yang ada di luar negeri. Berdasarkan sensus tahun 1963 dan 1973, di Nigeria saja kami menemukan jumlah orang Kristen adalah 39.640.000 sedangkan orang Muslim hanya 20.180.000. Kami memperkirakan angka tersebut cocok dengan ambisi kami. Kami mengumumkan bahwa jumlah orang Kristen hanya dapat berkisar pada 21.180.00 dan orang Muslim 39.640.000. Untuk perincian mengenai hal ini lihat *Third-Quarter Review on the Muslim World* oleh *ansar Mansur*.

Pertemuan-pertemuan kami yang pertama dan kedua diadakan di Universitas Bayero, Kano (dulunya Ado Bayero College, Kano). Oleh karena kami telah memilih Universitas Ahmadu Bello, *Zaria*, sebagai situs gangguan, kami menghasut para siswa dan orang-orang *Samaru* untuk menggunakan kata-kata yang provokatif seperti: “Kami tidak menginginkan konstitusi; kami menginginkan hukum Maliki (Syariah)!” “Kami hanya menginginkan Islam di Nigeria!”

Pada hari yang telah ditentukan di tahun 1978, para siswa di kampus utama mulai meneriakkan slogan-slogan ini, menghasut agar terjadi kerusuhan. Tetapi kebahagiaan kami berubah menjadi dukacita, karena ketika mobil polisi tiba untuk menenangkan situasi, sebelas orang terbunuh, dan tidak satupun di antara mereka adalah orang Kristen. Dengan kata lain yang mati hanyalah orang-orang non-Kristen!

Dari sini saya mengerti apa yang dimaksudkan Tuhan ketika Ia berkata:

“Jangan menyentuh orang yang Ku-urapi!”

Oleh karena darah Anak Domba (yaitu Yesus Kristus) yang berharga. Barangsiapa yang berusaha melakukan hal ini, Tuhan akan mempermalukannya. Selama kerusuhan-kerusuhan ini kami berada dalam kegelapan, tetapi orang-orang Kristen ada dalam terang. Itulah sebabnya mengapa orang-orang Kristen mempunyai kemenangan besar atas kami. Paulus berkata:

“Jika Tuhan di pihak kita, siapakah lawan kita?”

(Roma 8:32)

Namun demikian, walaupun ada mujizat-mujizat ini, kami tidak takut dan meneruskan satu langkah lanjutan dari rencana-rencana kami.

Pada tahun 1980 kami mengatur sebuah pertemuan di Kaduna dimana kami berencana berusaha membuat sebanyak mungkin gadis-gadis Kristen untuk memeluk Islam dengan cara memperdaya mereka agar menikahi pria-pria Muslim. Ada hadiah-hadiah bagi pria Muslim yang berhasil membuat gadis-gadis Kristen menikahi mereka. Hadiah-hadiah itu bervariasi untuk setiap gadis tergantung seberapa kuat imannya kepada Tuhan. Rencana kami adalah, jika para gadis Kristen berakhir di rumah-rumah orang Muslim, maka kami akan mempunyai kesempatan untuk mengislamkan mereka disana. Tetapi hasil dari rencana ini sekali lagi mengecewakan. Hanya ada sedikit klaim atas hadiah uang yang disediakan, dan mengenai hal ini kami tidak terlalu yakin apakah mereka telah menerima apa yang mereka klaim. Tuhan tidak mengizinkan orang-orang Muslim untuk mendapatkan kemenangan atas orang-orang Kristen, dan tidak ada seorang Muslim pun yang dapat menang atas orang-orang Kristen, bahkan si Iblis sekalipun, karena kuasa terang mengatasi kuasa kegelapan.

Pada titik ini saya ingin menguatkan semua orang yang percaya kepada Kristus untuk melihat kuasa Yesus. Kuasa-Nya melampaui mata manusia. Itulah kuasa yang membangkitkan orang mati, menyembuhkan orang sakit, memulihkan hati yang hancur, dan membawa kelepasan dan kebebasan. Itulah kuasa yang dahsyat yang menyelamatkan semua orang yang percaya kepada-Nya, kuasa yang tidak mengenal batas.

Ketika kami menyadari bahwa rencana-rencana inti kami telah diketahui, kami memutuskan untuk merencanakan semua kegiatan jahat kami di luar negeri. Kami biasa pergi ke Iran, Kuwait, Pakistan, Korea dan wilayah-wilayah Islam lainnya untuk mengkoordinir rencana-rencana jahat seperti itu, dan setelah melakukan perencanaan, kami kembali ke Nigeria untuk melaksanakan rencana-rencana tersebut. Tetapi walau kami merahasiakannya, Tuhan menghancurkan semua pekerjaan si Iblis.

Rencana lain yang kami miliki adalah melatih sebanyak mungkin sarjana Islam di institusi-institusi Kristen seperti seminari-seminari, sekolah-sekolah Alkitab, dan organisasi-organisasi lainnya, untuk memalsukan Alkitab. Persyaratan untuk

orang-orang yang akan dilatih di sekolah-sekolah Alkitab adalah mereka haruslah orang-orang Muslim yang telah mendapatkan pelatihan tinggi.

Kami beruntung karena mendapatkan *Alhaji Sule Lamido Mohammad* sebagai sukarelawan untuk menjawab tantangan ini. Kami memberinya uang untuk membayar biaya pendaftaran. Ia berhasil diterima untuk belajar di sekolah Alkitab di *Kagoro*. Ketika *Sule* tiba disana, Roh Tuhan tidak mengijinkannya mempunyai damai sejahtera hingga ia menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya. Itu terjadi kira-kira dua bulan setelah ia masuk.

Pada bulan April 1982, ketika para siswa sedang berlibur, kami berkumpul, kami berdelapan yang adalah para perencana kegiatan yang terkeji. Kami bertanya pada *Sule* apakah ia telah mempelajari sesuatu. Tetapi *Sule* mengatakan kepada kami bahwa ia telah melihat terang – kuasa terang atas kuasa kegelapan. Kami berkumpul di Congo Conference Hall di Universitas Ahmadu Bello. Kami menekannya untuk mengatakan kepada kami arti dari bahasa “slang” ini. *Sule* kemudian mengatakan kepada kami bahwa ia telah menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadinya. Apa yang kami benci telah menimpa kami. Hal berikutnya yang kami lakukan adalah memukuli *Sule* dan menyeretnya ke hakim pengadilan di Zaria. Setelah proses yang panjang kami diwajibkan untuk membayar kepada *Sule* 5000 Naira sebagai ganti rugi. Kami menyewa 9 pengacara tetapi *Sule* tidak menyewa satupun. Pengacaranya adalah Yesus Kristus.

Hal lainnya yang kami lakukan untuk menyakiti orang Kristen adalah menerbitkan beberapa buku seperti “Injil Barnabas” atau “Mengapa Semestinya Anda Tidak Menjadi Seorang Kristen”. Kami menerbitkan tulisan-tulisan ini untuk memprovokasi kemarahan orang Kristen dan kemudian mendapatkan alasan untuk melakukan *Jihad* (Perang Suci Islam) terhadap mereka.

Kami juga mendirikan kamp-kamp pelatihan di banyak wilayah di Nigeria, dengan markas besarnya di Kano. Walaupun kami melakukan banyak kegiatan ini, kami sama sekali tidak memperoleh kemenangan. Yesus telah menjadi panglima utama dari orang-orang Kristen ini. Jika kita memperhatikan Lukas 10:1-17 kita melihat bagaimana Yesus mengutus para murid-Nya untuk pergi ke seluruh dunia dan tidak mengijinkan mereka membawa pedang, atau tongkat, atau senjata apapun. Jika kita percaya pada Yesus, Satan tidak akan mendekat.

Setelah semuanya ini kami memutuskan untuk masuk ke dalam gereja-gereja dan menyebabkan pertikaian antara para gembala dengan para penatua disana. Kami melakukan kejahatan itu di Gereja Anglikan Kaduna, dimana Pdt. *Ali Ahmadu Tula* menjadi gembalanya, dan juga Gereja First ECWA di Gombe, dimana Pdt. *Mai Pandaya* menjadi gembalanya. Kami juga berhasil mendatangkan kekacauan dalam Gereja Baptis Bishara di Bauchi, dimana Pdt. *Umar Hassan Shinga* menjadi gembalanya.

Semua yang kami lakukan hanyalah usaha manusia. Tetapi bagi orang-orang yang percaya pada Kristus, Tuhan adalah perlindungan mereka. Dalam Islam, dengan segala kerja keras manusia, tidak ada keselamatan. Pekerjaan-pekerjaan mereka ada dalam kegelapan, itulah sebabnya mengapa mereka tidak menyukai terang.

Sebagai seorang Muslim

Bagaimana saya membandingkan Kristus dengan Muhammad

Kita harus tahu bahwa Qur'an secara eksplisit menyebut Kristus 93 kali, tetapi Muhammad hanya 4 kali. Ini adalah salah satu alasan mengapa kita harus mengetahui bahwa Kristus adalah satu-satunya jalan keselamatan. Muhammad, yang diajarkan orang Muslim, mengetahui Kebenaran mengenai Yesus. Ini dapat dilihat dalam ayat-ayat Qur'an berikut ini:

1. **(Para murid Yesus berkata): “Ya Tuhan kami (yaitu Allah), kami telah beriman kepada apa (Firman) yang telah Engkau turunkan (melalui Yesus) dan telah kami ikuti rasul/utusan (yaitu Kristus, Yang telah Engkau utus), karena itu masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang menjadi saksi (mengenai Kristus)” (Sura 3:53).**

رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ

Disini secara implisit Kristus disebut Firman dari Tuhan, dan ini ditulis dalam Qur'an. Jika kita menghubungkannya dengan Yohanes 1:1 kita mendapati bahwa Kristus secara eksplisit disebut Firman ilahi. Dalam dia segala sesuatu telah diciptakan. Dia-lah Sang Firman sejak permulaan. Alkitab kemudian mengatakan kepada kita bahwa Terang itu telah datang ke dalam dunia tetapi manusia tidak menerima-Nya, karena mereka mencintai kegelapan. Orang-orang yang ada dalam kegelapan harus keluar dari kegelapan dan menerima Yesus.

2. **(Ingatlah) ketika malaikat berkata: “Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putra yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) dari pada-Nya, nama-Nya Al Masih Isa Putra Maryam, seorang yang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah)” (Sura 3:45).**

إِذْ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَا مَرْيَمُ إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِنْهُ اسْمُهُ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ

Disini Qur'an secara eksplisit menyebut Kristus adalah Firman dari Allah.

3. Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Qur'an, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur, maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. Maryam berkata: "Sesungguhnya aku berlindung daripadamu kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa". Ia (Jibril) berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci". Maryam berkata: "Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedang tidak pernah seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina!" Jibril berkata: "Demikianlah. Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; agar dapat kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan" (Sura 19:16-21).

وَأذْكَرُ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا
فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا
قَالَتْ إِنِّي أَعُوذُ بِالرَّحْمَنِ مِنْكَ إِنْ كُنْتَ تَقِيًّا
قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ لِأَهَبَ لَكِ غُلَامًا زَكِيًّا
قَالَتْ أَنَّى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَلَمْ يَمَسِّنِي بَشَرٌ وَلَمْ أَكُ بَغِيًّا
قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَلِنَجْعَلَهُ آيَةً لِلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِنَّا وَكَانَ أَمْرًا مَقْضِيًّا

Disini Maria mendapatkan kabar baik dari malaikat bahwa ia akan melahirkan seorang Putra tunggal yang kudus dari Tuhannya. Ayat ini tidak menjelaskan bagaimana hal ini akan terjadi. Semuanya berpulang kepada Tuhan untuk melakukannya.

4. (Kristus berkata): "Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali (kepada Allah)" (Sura 19:33).

وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا

Jika Kristus hanyalah seorang nabi, maka tidak ada nabi lain selain diri-Nya yang menerima pujian seperti itu. Ayat-ayat Qur'an ini adalah bukti yang jelas bahwa Kristus bukanlah manusia biasa. Dia adalah Tuhan dan Juruselamat. *Terimalah Dia hari ini maka anda akan diselamatkan dari bahaya kegelapan. Undanglah terang masuk dalam hidupmu.*

“Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup” (1 Yohanes 5:12).

Pembaca yang kekasih, apakah anda mempunyai hidup, ataukah anda sedang memikirkan untuk memilikinya? Akan sangat terlambat jika anda tidak menerimanya. Saya juga merenungkan ayat lain dalam Qur'an mengenai Kristus:

5. **Keduanya (Adam dan istrinya setelah jatuh dalam dosa) berkata: “Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi” (Sura 7:23).**

قَالَ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Saya mendapati bahwa semua nabi dalam Islam tunduk kepada ayat ini, kecuali Kristus. Ini berarti:

“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan”, kecuali nama YESUS (Kisah Rasul 4:12).

Yesus Kristus tidak berdosa, Ia juga tidak membuat pengakuan dosa apapun, karena Dia-lah Tuhan dan Juruselamat. Jika Kristus berdosa, orang-orang Yahudi pasti telah melempari-Nya dengan batu sampai mati. Tetapi ingatlah ketika Ia berhadapan dengan orang Yahudi, ketika itu Ia bertanya:

“Siapakah di antaramu yang membuktikan bahwa Aku berbuat dosa?”

(Yohanes 8:46)

Hanya orang yang tidak berdosa dapat memberi pengampunan dosa. Saya juga pernah merenungkan sebuah ayat lain dari Qur'an:

6. **(Abraham berkata kepada Allah): “Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku...” (Sura 14:41).**

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

Saya memikirkan ayat ini dan menyimpulkan; jika seorang nabi seperti Abraham harus membuat pengakuan seperti itu, apalagi para pengikutnya? Ia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri, apalagi para pengikutnya? Ia hanya berdoa untuk dirinya sendiri dan orang-tuanya, dan ia tidak mendoakan para pengikutnya. Pikirkanlah hal ini. Saya mempelajari teks suci Islam lainnya, kali ini tradisi-tradisi. Menurut *Bukhari* ada satu perkataan Muhammad yang berbunyi demikian:

7. **Nabi Muhammad berkata kepada Fatima putrinya: “Wahai putriku Fatima! Aku akan memberikan padamu semua yang kumiliki. Tetapi ada satu hal yang tidak dapat kuberikan kepadamu: aku tidak akan melepaskanmu dari penghakiman Allah Yang Maha Kuasa” (Sahih Bukhari 702).**

Jika seorang nabi tidak dapat melepaskan putrinya sendiri dari penghakiman Tuhan, bagaimanakah putrinya dapat berdiri pada Hari Penghakiman? Dan bagaimana pula nasib semua orang lainnya pada Hari Penghakiman? Dalam sebuah tradisi lainnya nabi Muhammad berkata:

8. **“Ya Tuhan! Basuhlah ketidakbenaranku dan kesalahan-kesalahanku dengan air suci”.**

Dalam ayat lainnya dalam Qur’an, Allah sendiri berkata:

9. **“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia...dan kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya” (Sura 50:16).**

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ

Ini berarti bahwa kita tidak usah pergi kemana-mana untuk mencari Tuhan. Ayat ini mengutuk siapapun yang menghadap kiblat tertentu untuk beribadah kepada Tuhan.

10. Khalif Abu Bakr berkata: **“Bagaimanakah aku dapat diselamatkan sedangkan tidak ada yang baik dalam diriku? Pelanggaran-pelanggaranku telah mengutuk aku. Aku mencari damai darimu”.**

Khalif ini mengucapkan apa yang dikatakan Muhammad.

11. Saya juga membandingkan kehidupan Yesus dengan kehidupan Muhammad dan menemukan bahwa Yesus mengajarkan damai: Yohanes 14:27, 16:33, 20:19, Lukas 2:14 dan 19:38. Sebaliknya, ketika saya memperhatikan Muhammad, saya mendapati bahwa ia mengajarkan perang dan penumpahan darah demi Allah. *Sekarang silahkan anda memilih diantara keduanya!*
12. **“Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu kepada rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mujizat) kepada Isa putra Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhulkudus...” (Sura 2:87).**

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَفَقِينَا مِنْ بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَى أَنْفُسُكُمْ اسْتَكْبَرْتُمْ فَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ وَفَرِّقُوا تَفْتَلُونَ

Jika Yesus berdosa, maka Qur'an tidak akan menyatakan semua fakta ini mengenai Kristus. *Kini andalah yang menentukan.* Namun saya masih akan mengatakan pada anda bahwa:

“Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup” (1 Yohanes 5:12).

Argumen-argumen yang kami gunakan terhadap orang-orang Kristen

Kami menggunakan beberapa ayat dalam Qur'an dan Alkitab untuk menciptakan kebingungan. Berikut ini adalah beberapa contoh:

Pertama: **“Katakanlah: Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia” (Sura 112:1-4).**

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
 اللَّهُ الصَّمَدُ
 لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
 وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Rahasia di balik ayat-ayat ini adalah semasa hidup Muhammad di bumi, ia pergi ke Mekkah untuk memerangi para penyembah berhala dan memaksa mereka untuk menjadi Muslim. Ia memerintahkan mereka untuk menyembah Allah sebagai Tuhan. Tetapi ketika ia pergi, mereka merasa sangat tidak tersesat dan mereka membuat bagi mereka 4 dewa, masing-masing untuk tiap kiblat mesjid. Ketika Muhammad kembali, dan berjumpa dengan orang-orang yang telah sesat, ia berteriak: “Wahai kalian! Siapakah yang telah menipu kamu sehingga kamu berpaling dari kasih Allah?” Kemudian orang-orang itu menjawab: “Wahai nabi, wahai nabi! Kami tidak tahu siapakah yang harus kami sembah”. Oleh karena itu Muhammad memberikan pada mereka ayat-ayat yang dikutip di atas. Namun demikian, banyak orang Muslim di jaman sekarang mengambil ayat-ayat tersebut dan menghubungkannya dengan orang-orang Kristen. Tetapi jika Muhammad sebenarnya bermaksud menunjukan ayat-ayat ini untuk orang Kristen, maka semestinya ketika itu ia pergi ke Yerusalem atau tempat-tempat lain, itulah tempat tinggal banyak orang Kristen pada waktu itu. Atau pastilah secara eksplisit ia menyebut orang-orang Kristen dalam ayat-ayat ini.

Kedua: Ayat lainnya yang kami gunakan untuk menyerang Trinitas adalah:

“Dengarkanlah, hai Israel, YAHWEH, Elohim kita, YAHWEH itu esa” (Ulangan 6:4).

Bagi kami sebagai orang Muslim ayat dari Alkitab ini dengan jelas mengutuk orang-orang Kristen yang percaya kepada Trinitas.

Ketiga: Ayat lain yang kami gunakan untuk menyerang orang-orang Kristen adalah:

“Seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya” (Ulangan 18:18).

Menurut kami sebagai orang Muslim, inilah dasar argumen kuat kami bahwa nabi yang dimaksud dalam ayat ini adalah Muhammad. *Sebagai informasi untuk anda, Muhammad bukanlah saudara laki-laki Musa* (Baca Kejadian 16:21). Tetapi kami menggunakan ayat ini untuk membuat banyak argumen dan untuk memastikan bahwa Muhammad dihormati. Tetapi Kristus adalah Raja dan Tuhan. Dia-lah terang dunia.

Keempat: Sebuah ayat dari Injil sehubungan dengan janji Kristus bahwa Ia akan mengutus Penghibur (Yohanes 15:26), kami gunakan sebagai orang Muslim, untuk menyangkali Penghibur yang dimaksudkan oleh Kristus. Kami berargumen bahwa Muhammadlah sang Penghibur ini. Dalam beberapa kesempatan kami berhasil, pada kali lain kami gagal. Kita harus ingat bahwa Sang Penghibur itu adalah Roh Kudus. Sesuai dengan janji-Nya, Yesus berkata bahwa Sang

Penghibur akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran. Jika Sang Penghibur yang dimaksud ini adalah Muhammad, pada jaman sekarang ini siapakah yang akan menuntun kita kepada kebenaran, mengingat Muhammad sudah almarhum?

Kita sudah melihat bagaimana **Islam itu penuh dengan tipu daya**, mempraktekkan kejahatan demi kejahatan, dengan pembunuhan-pembunuhan, argumen-argumen dan penuh dengan hal-hal yang memalukan, yang tidak kita temui pada Kristus. Namun, dalam Yesus Kristus ada damai dan kasih. Paulus berkata:

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu” (Galatia 5:22-23).

Realita spiritual ini menjadi nyata ketika orang-orang Kristen dari berbagai denominasi yang berbeda berkumpul bersama untuk berkhotbah/mengajar dalam suatu atmosfer yang penuh kedamaian. Orang-orang Muslim selalu membutuhkan perlindungan polisi agar tidak berakhir dengan perkelahian. Orang-orang Kristen itu sopan, namun orang-orang Muslim tidak demikian. Ini adalah indikasi yang sangat jelas mengenai keselamatan yang dapat ditemukan dalam Yesus Kristus Putra Tuhan, yang tidak bercela, tidak berdosa dan tidak bersalah. Bahkan saya, yang menulis berita ini, pun melakukan kesalahan-kesalahan, namun Kristus telah menyelesaikan pekerjaan keselamatan dan tidak pernah melakukan kesalahan. Yesus Sang *“Rasul”* (utusan), Sang Firman Tuhan, adalah *“Ibnullahi”*, yaitu Putra Tuhan. Dalam segala hal kita harus memandang kepada Tuhan.

Apa yang saya temukan dalam perjalanan ziarah saya ke Mekkah

Saya pergi ke Arab Saudi tiga kali untuk berziarah. Kali pertama saya ada disana, kami melemparkan 21 batu kepada Satan (yang dilambangkan dengan 3 pilar di sebuah lembah di timur Mekkah). Pada perjalanan kedua kami melempar 14 batu, dan pada kali ketiga saya disana, kami hanya melempar 7 batu. Ini dilakukan di sebuah lembah yang menggabungkan dataran Arafat dengan Mekkah kepada sebuah batu yang diyakini sebagai tempat kediaman Satan. Saya melakukan perjalanan- perjalanan itu pada tahun 1971, 1979, dan 1983 secara berturut-turut. Saya berhenti dan memikirkannya, karena ketika saya melempar batu-batu itu tumpukan dosa saya semakin bertambah. Semakin banyak saya melempar batu, semakin banyak dosa yang saya lakukan. Ketika menyadari hal ini saya bertanya pada diri saya sendiri: “Apakah yang akan menjadi nasib akhir saya?” Saya tidak mendapatkan jawabannya karena saya sungguh-sungguh berada dalam kegelapan. Pada waktu itu saya tidak dapat melihat apapun selain kegelapan. Saya bersyukur kepada Tuhan karena sekarang saya dapat melihat. Dulu saya

buta tapi sekarang saya dapat melihat. Dulu saya sakit tapi sekarang saya sehat. Dulu saya milik Satan namun sekarang saya milik Kristus.

Di negeri yang disebut al-Sa'udiyya (Arab Saudi), yang mereka sebut tanah suci, saya menemukan adanya budaya yang mengharuskan orang berjalan disana dengan telanjang. Orang yang sedang melakukan ziarah hanya diijinkan untuk membungkus dirinya dengan sehelai kain putih, tak peduli sehebat apapun dia, tak peduli apakah pengakuan imannya, warna kulit atau rasnya. Semua orang dibuat menjadi sama. Ini untuk melambangkan hari kebangkitan dimana semua orang akan berkumpul di hadapan tahta penghakiman dan saat semua lutut bertelut dan memberi pertanggung-jawaban atas dirinya di hadapan Allah.

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula” (Sura 99:7-8).

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ
وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Hal lainnya yang terlintas di pikiran saya adalah, jika sekarang saya mati, apakah saya akan mewarisi Kerajaan Tuhan? Jawabannya sudah jelas.

Saya kembali memikirkan ritual-ritual pengucapan yang dilakukan di Mekkah sebagai berikut:

Labbaika, allahuma, labbaika. Labbaika, la sharika laka, labbaika. Inna al-hamda wa-nni'mata laka wa-l-mulka. La sharika laka (artinya: Aku melayani-Mu, ya Tuhan, aku melayani-Mu. Aku melayani-Mu, Engkau tidak mempunyai rekanan, aku melayani-Mu. Sesungguhnya pujian dan kemurahan adalah milik-Mu dan kerajaan. Engkau tidak mempunyai rekanan).

Saya memperhatikan kata-kata yang agresif dan tingkatan maknanya saat saya ingin mengetahui apakah nama-nama para nabi muncul di dalam kalimat itu. Saya tidak mendapati satu pun. Saya menelitinya lagi untuk melihat apakah ada kata-kata keselamatan disana. Saya tidak mendapati satupun.

“Tak seorang pun seperti Engkau. Segala kuasa dan kemuliaan hanya bagi-Mu. Tak seorang pun seperti Engkau!”

Tidak bisakah saya mengucapkan kalimat ini di kamar saya atau di atas tempat tidur saya? Mengapa saya harus mengeluarkan uang dan pergi ke Mekkah untuk mengucapkannya? Apakah tujuan kepergian saya kesana?

Setelah menyelesaikan ziarah saya ke Mekkah saya juga mengunjungi Medina, beberapa ratus mil ke arah utara, sebagai ziarah tambahan mengunjungi makam Muhammad. Saya menyadari bahwa kubur Muhammad masih ditutup hingga hari

ini, tapi jika saya berziarah ke Negeri Perjanjian, saya akan mendapati bahwa kubur Yesus terbuka. Ini berarti: Muhammad masih (tetap) mati, tapi Kristus HIDUP! Saya mengalami pergumulan yang berat dalam hati saya karena kurang mengetahui kebenaran.

Tindakan-tindakan kejahatan saya

Walaupun ada banyak refleksi mengenai terang, saya masih tidak yakin mengenai keselamatan saya. Dalam **Yohanes 8:32** Kristus berkata:

“dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”

Sudah saatnya kita mengetahui kebenaran, supaya kita dimerdekakan di dalam Yesus Kristus. Yesus berkuasa atas segala sesuatu karena Dia adalah Putra Tuhan.

Ingatlah **Roma 14:12** berkata, **“setiap orang dari kita akan memberikan pertanggungjawaban mengenai dirinya sendiri kepada Elohim”**.

Roma 14:11 berkata, **“Aku hidup, YAHWEH berfirman, sehingga setiap lutut akan bertelut kepada-Ku”**.

Dan dalam **Filipi 2:10** kita membaca, **“di dalam Nama YESUS, setiap lutut, yang surgawi dan duniawi dan yang di bawah bumi, akan bertelut”**.

Saya tidak dapat menghitung semua yang telah saya lakukan dalam kegelapan, oleh karena perbuatan-perbuatan gelap itu sangatlah banyak. Ada banyak tindak kejahatan seperti meramal, jimat, cincin pusaka, *Baduhu*, *Bante*, *Shashautau*, *Kaudabara*, *Damara*, *Daga*, *Kambu*, *Guru*, menulis di atas lempengan batu dan meminum air yang ditumpahkan ke atas lempengan itu untuk menghapus tulisan di atasnya. Ada banyak kejahatan sehubungan dengan hal ini. Namun hai orang percaya janganlah gentar karena peperangan kita bukan melawan darah daging, ingatlah:

“Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara” (Efesus 6:12).

Mengenai semua jimat dan kekuatan yang telah saya sebutkan, harus saya katakan bahwa, jika ada keselamatan dalam Islam, maka semestinya orang-orang Muslim percaya kepada Tuhan dan bukannya kepada jimat-jimat seperti itu. Praktek-praktek jahat seperti ini di kalangan orang Muslim meniadakan keselamatan apapun di dalam Islam. Hal yang juga harus dipikirkan adalah semua ramal-meramal, meditasi transenden, proyeksi mental dan kekuatan

rahasia apapun tidak berpengaruh pada seorang Kristen yang ada dalam Kristus, karena Darah Yesus selalu menyingkirkan semua serangan kegelapan dan terang selalu terefleksi pada semua orang percaya. Jika rupa seorang Kristen terpantul di cermin, anda hanya akan melihat TERANG, dan inilah terang Kristus! Haleluyah, Amin! Ini adalah penegasan akan supremasi Terang atas kuasa kegelapan. *Sementara anda membaca hal ini, jangan lupa akan panggilan Yesus Kristus, yang menginginkan pembaca pesan ini untuk mulai mencermati dirinya.* Kesaksian-kesaksian berikut ini sangat indah dan penuh simpati.

Pencarian saya akan kebenaran

Di dalam Islam tidak ada larangan untuk mencari perlindungan dengan segala cara. Dengan bebas mata saya terbuka untuk mencari kekuatan melalui okultisme, sihir dan sarana-sarana kuasa lainnya.

Saya bergabung dengan sebuah kelompok rahasia yang disebut ***Ancient Mystic Order of the Rosicrucians (Ordo Mistik Kuno Rosicrucians)***. Dalam organisasi ini ada banyak perbuatan jahat seperti “secret celestial sanctums” (sesuatu yang berhubungan dengan ruang angkasa), menggunakan cermin-cermin, perjalanan astral (roh), kemampuan untuk melihat masa depan dan berbicara dengan roh orang mati (tenung), berbagai jenis lilin, studi mengenai monograf dan hal-hal lainnya. Perjalanan astral adalah meninggalkan tubuh fisik dan menggunakan tubuh spiritual anda untuk pergi dari satu tempat ke tempat lain. Dalam tenung, para anggota dilatih melalui monograf rahasia, cermin dan lilin-lilin khusus untuk melihat yang tidak terlihat. Saya ingin agar para pembaca mengetahui bahwa saya naik hingga Tingkat Ke-9 dalam ordo ini dan nomor kuil saya adalah 1-978-717B. Saya bergabung dengan organisasi ini pada bulan Mei 1968 dan meninggalkannya pada bulan Desember 1985. Betapa saya telah menghabiskan waktu selama 17 tahun dalam kegelapan yang sedemikian! Ada kekebalan besar dalam aspek ini. Kami tidak makan daging setelah suatu tahap tertentu, tapi sekarang saya bebas untuk makan daging apa saja. Terpujilah Tuhan untuk hal ini. Kekebalan ini tidak mengizinkan saya untuk melihat darah Yesus di salib Kalvari.

Saya menjadi korban dari banyak kelompok rahasia lainnya seperti ***Eckanbar, Delawrence, Matamba, Super Majestic Power, Delta Brotherhood, Hermetic Order of the Golden Dawn, Astrologists, Palmists, Zamans and Sons, Sihir*** (ilmu hitam dan juga putih – tingkat 3 dan 4). Sehingga saya terlibat total seluruhnya dengan 12 kelompok rahasia seperti itu. Bagi saya organisasi-organisasi ini adalah kelompok-kelompok yang paling berbahaya di dunia. Saya terlibat dengan semua ini karena saya sedang mencari kekuatan.

Yesus berkata, **“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu” (Matius 11:28).**

Menyedihkan sekali melihat kenyataan bahwa di kalangan orang-orang yang menyebut dirinya sebagai orang Kristen masih ada orang-orang yang terlibat dengan satu atau lebih kelompok-kelompok rahasia ini. Hal ini berarti mereka menyangkali darah yang melaluinya Yesus telah membeli mereka dan dengan demikian mereka mendengarkan kuasa kegelapan. Saya ingin memberikan lebih banyak detail mengenai kelompok-kelompok rahasia ini dan bagaimana saya sampai terlibat dengan mereka.

Hari dimana Iblis menipu saya

Di Jos, sebuah kota di Nigeria, ada sebuah institusi yang bernama ***The Excelsior Lodge***. Organisasi ini jahat dalam pengertian kegiatan-kegiatan mereka berasal dari kegelapan. Mereka menggunakan darah dan daging manusia. Saya ditipu oleh Iblis pada bulan April 1984 ketika saya diperkenalkan dengan organisasi ini. Ketika saya ingin memasukinya untuk bergabung dengan mereka, saya bertemu dengan seorang pria tua yang adalah “si penjaga”. Saya bertanya padanya siapakah yang harus saya temui supaya saya dapat bergabung dengan kelompok ini? Ia memanggil asisten Master dari kelompok ini. Orang itu berpakaian hitam dan membawa pedang. Ia mengajukan beberapa pertanyaan kepada saya, terutama *Apakah kamu membawa? Apakah kamu datang? Apakah kamu membawa?* Maksudnya apakah saya membawa seseorang untuk dijual, atautkah saya datang untuk bergabung dengan mereka, atautkah saya membawa diri saya sendiri untuk dijual. Saya bertanya-tanya mengenai jenis pertanyaan yang ia ajukan. Saya mengangkat tangan dan menjawab bahwa saya ingin bergabung dengan mereka. Kemudian saya dipersilahkan masuk. Di kamar yang pertama ia mengatakan pada saya bahwa ia akan menutup mata saya dan bahwa ia akan membawa daging di nampan agar saya memakannya sepotong, dengan kesepakatan bahwa jika saya mati maka sepotong daging yang telah saya makan tadi akan diambil keluar dari tubuh saya. Saya setuju dan melakukan apa yang dikatakannya. Saya mengambil daging itu, memakannya dan kemudian menandatangani sebuah formulir bahwa pada hari kematian saya, sepotong daging yang telah saya makan akan dikeluarkan dari tubuh saya. Formulir itu disebut *EL 3 Yakuma*.

Langkah berikutnya adalah saya harus pergi dan kembali dengan membawa seekor ayam jantan. Kemudian saya pergi dan kembali dengan membawa seekor ayam jantan, yaitu ayam kampung. Fungsi ayam ini adalah untuk memungut benih-benih gandum yang berserakan di penginapan itu. Ketika saya membawa ayam jantan itu saya tidak memberinya makan selama 3 hari. Satu benih gandum mewakili satu tahun umur hidup saya. Saya bermaksud agar ayam itu makan sebanyak mungkin benih yang ada di penginapan itu. Pada hari yang menentukan, ketika kami pergi ke pertemuan dan benih-benih gandum ditebarkan di lantai penginapan untuk dimakan oleh ayam jantan itu, hal yang paling

menyedihkan terjadi: ayam jantan itu hanya mengambil satu butir benih. Ini berarti bahwa saya akan mati pada bulan Desember 1985. Saya bahkan telah menandatangani kematian saya pada Desember 1985! Menyedihkan sekali melihat orang dengan mudahnya menandatangani sumpah dengan para pelaku okultisme, pemabuk, dan pezinah, namun sulit sekali menandatangani sumpah dengan Yesus Kristus yang memberikan kuasa yang sejati. Tetapi orang-orang ini berpikir adalah suatu kebodohan untuk memandang pada Yesus di salib Kalvari agar diselamatkan. *Jika anda termasuk orang-orang yang terlibat atau berniat untuk terlibat dengan kegiatan-kegiatan semacam itu, saya menasehatkan anda untuk mengundurkan diri dari keterlibatan anda itu atau niat anda untuk terlibat dan menerima Yesus Kristus. Dalam Yesus ada hidup dan hidup yang berkelimpahan (Yohanes 10:10). Mengapa anda tidak menerima-Nya hari ini dan diselamatkan? Besok akan sangat terlambat!*

Akankah orang tetap tinggal dalam kejahatan?

Banyak orang masih tinggal dalam kejahatan. Orang yang melakukan kejahatan adalah seorang pendosa dan tidak akan mewarisi Kerajaan Tuhan.

“Kejahatan akan membunuh orang fasik, dan mereka yang membenci orang benar akan bersalah” (Mazmur 34:22).

“Akulah YAHWEH, Elohimmu, Elohim yang cemburu, yang memperhitungkan kesalahan bapak kepada anak-anaknya, kepada generasi ketiga dan kepada yang keempat dari orang-orang yang membenci Aku” (Keluaran 20:5).

“Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangan-rancangannya, dan biarlah dia kembali kepada YAHWEH, dan Dia akan berkemurahan kepadanya, dan kepada Elohim kita, karena Dia akan melimpahkan pengampunan” (Yesaya 55:7).

Jika Tuhan mengampuni, Ia tidak akan mengingatkannya lagi. Yesus Kristus telah mati oleh karena dosa-dosa kita. Ia membasuh semua dosa kita dan memberikan kebebasan, penebusan melalui darah yang dicurahkan-Nya di salib.

“Lihatlah Anak Domba Elohim Yang menghapus dosa dunia”

(Yohanes 1:29)

Bahkan sebelum tanggal kematian saya yang telah kami sepakati, saya telah ada di pangkuan Tuhan dan Juruselamat saya Yesus Kristus (Yohanes 10:3). Yesus telah menebus saya dan Ia telah membasuh saya dari semua dosa.

Bagaimana saya bergabung dengan *Zamans and Sons*

Sebelum pertobatan saya, saya meninggalkan Zaria menuju Bauchi, disana saya mengumpulkan sejumlah uang untuk membiayai para siswa kami di Universitas Ahmadu Bello. Dalam perjalanan, di tempat parkir motor di Jos, saya mendapati sebuah kendaraan yang hanya dapat memuat satu orang lagi dan melihat bahwa seorang wanita juga ingin menduduki tempat itu. Namun kami saling bertatapan dan kami langsung jatuh cinta. Saya mengurungkan niat saya untuk naik mobil itu dan ia turun juga. Kemudian saya menyewa mobil dari sebuah warung minum dan ia ikut dengan saya. Wanita muda itu memesan ayam goreng di *Saminaka*. Saya membelikannya dua potong.

Ketika kami tiba di Zaria saya memberikannya 40 Naira sehingga ia dapat melakukan perjalanan ke Kano. Ia telah mengatakannya kepada saya sebelumnya. Tetapi ia menolak menerima uang itu dan berkeras bahwa kemanapun saya pergi ia akan tinggal dengan saya. Wow! Mujizat apakah yang ada di dalam dosa? Kemudian saya tinggal dengan keluarga saya di Zaria. Saya membujuk wanita itu untuk pergi, tetapi ia menolak. Saya pergi dan memesan sebuah kamar di penginapan untuknya di Hotel Zaria. Wanita itu memesan Dubonet, maka saya pergi dan membelikannya dua botol. Ketika kami sedang menikmati hidangan, seekor ular hitam yang besar muncul keluar dari lantai. Saya berdiri hendak membunuh ular itu, tetapi wanita itu mendorong saya ke belakang. Kemudian saya menjadi lemah. Saya melihat apa yang sedang terjadi namun tidak dapat berbicara atau bangkit berdiri. Ular itu mengelilingi ruangan itu 7 kali. Pada kali ke-7 wanita itu berlutut, merentangkan tangannya dan ular itu memuntahkan sesuatu pada telapak tangannya.

Pada pukul 11 malam saya sadar kembali. Saya bertanya pada wanita itu apa yang telah terjadi, tetapi ia hanya memberikan sebuah kartu komplementer. Pada kartu ini tercantum nama sebuah organisasi rahasia yang dikenal dengan nama *Zamans and Sons*. Lokasinya terletak antara Bombay dan Karachi. Daerah itu adalah hutan yang lebat dan pemimpin dari kelompok ini benar-benar adalah Iblis. Ketika saya bangun pada pukul 4 pagi saya tidak melihat wanita itu lagi. Saya pulang dan meletakkan tas saya dan bersiap menuju Kaduna. Dari Kaduna saya pergi ke selatan yaitu ke Lagos dan di Lagos saya memesan pesawat ke Bombay. Ketika tiba di bandara di Bombay saya bertemu dengan seorang pria tua yang membawa foto saya seukuran paspor. Ia mengatakan kepada saya bahwa ia sedang menunggu saya. Kami menyewa kendaraan dan berangkat ke kuil dimana saya diasingkan disana selama 3 hari. Tiga hari pengasingan ini kami habiskan tanpa makan dan minum. Setelah upacara-upacara ini selesai orang tua itu mengatakan kepada saya bahwa apabila saya telah kembali ke Nigeria saya harus mengambil catatan bank sebanyak 2 Naira dan membakarnya di atas 10 koin Kobo dan kemudian membuang abunya di toilet atau di tempat lain. Saya meninggalkan Bombay dan kembali ke Lagos, dan kembali ke Zaria. Saat saya tiba, saya melakukan apa yang diperintahkan orang tua itu kepada saya.

Pada hari Kamis se usai sekolah saya menemukan sebuah cincin di bawah bantal saya.

Dengan semua ini saya sedang bergumul untuk mencari kekuatan. Namun dalam semuanya itu Satan berlalu begitu saja dengan membawa propertinya. Dalam proses menyembah si jahat, apabila saya mendengar bahwa ada sebuah organisasi yang mempunyai kekuatan/ilmu yang tinggi, maka saya akan pergi kesana untuk menemui Iblis dan mendapatkan kekuatan. Ketika saya menjadi orang percaya saya melihat dengan jelas bahwa semua orang yang mempraktekkan okultisme tidak akan mewarisi Kerajaan Tuhan.

“Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak benar tidak akan mewarisi Kerajaan Elohim? Janganlah disesatkan: bukan orang cabul, bukan penyembah berhala, bukan pezina, bukan banci, bukan homoseks, bukan pencuri, bukan orang-orang tamak, bukan pemabuk, bukan pencerca, bukan pula pemeras yang akan mewarisi kerajaan Elohim” (1 Korintus 6:9-10).

Lihat juga: **“Dalam suratku telah kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan bergaul dengan orang-orang cabul. Yang aku maksudkan bukanlah dengan semua orang cabul pada umumnya dari dunia ini atau dengan semua orang kikir dan penipu atau dengan semua penyembah berhala, karena jika demikian kamu harus meninggalkan dunia ini” (1 Korintus 5:9-10).**

Oleh karena Firman Tuhan dengan jelas menyatakan bahwa semua orang harus mengetahui akan hal-hal ini, maka jika anda mengetahuinya dan menolak untuk menerimanya, ingatlah Tuhan tidak bisa diolok-olok:

“Janganlah kamu disesatkan! Elohim tidak dapat diolok-olok, karena apa saja yang seseorang taburkan, juga akan dia tuai” (Galatia 6:7).

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula” (Sura 99:7-8).

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ
وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Rahasia dari okultisme adalah bahwa, jika anda terlibat dalam kekejian ini, maka akan sangat sulit keluar dari situ. Para penyembah berhala mengganti berhala-berhala mereka semudah mereka berganti pakaian. Mereka selalu berada dalam kebingungan dan tidak memiliki damai dalam hati. Mereka menjalani kehidupan yang menghancurkan. Tetapi dalam Yesus ada damai berkelimpahan. Saya yakin, Kristus tidak berdusta ketika Ia berjanji akan memberikan damai.

“Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya!” (Mazmur 34:8).

Bagaimana saya mendapatkan Bante

Sulit untuk mengatakan tepatnya siapa yang menemukan *Bante*, yang merupakan jimat yang sakti dalam dunia okult. *Bante* adalah salah satu dari jimat yang paling jahat di dunia. Ia sama dengan jimat yang disebut *Layan Bata*, namun yang satu ini hanyalah sebuah celemek berbentuk segitiga. Jika orang mengenakannya maka orang itu menjadi tidak kelihatan. Tidak seorang pun dapat melihat si pemakai celemek itu lagi! Diperlukan waktu bertahun-tahun untuk mendapatkan komponen-komponen *Bante*. *Bante* dibuat dari mata manusia, kulit monyet hitam, urat seorang pria dan sehelai benang yang ditenun oleh orang buta. Saya menggunakan *Bante* untuk mendatangkan kekacauan dan setelah itu menghilang. *Bante* benar-benar adalah alat Iblis. Tuhan sama sekali tidak senang dengan segala sesuatu yang digunakan oleh si jahat. Walaupun banyak orang yang meninggalkan terang dan pergi kepada kegelapan untuk mencari pertolongan disana, seandainya pun masalah mereka kemudian terselesaikan, tidak ada kemuliaan di dalamnya. Inilah sebabnya Yesus memanggil:

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu” (Matius 11:28).

Terimalah Dia!

Praktek-praktek kejahatan lainnya yang saya lakukan

Begitu banyaknya kejahatan saya yang telah saya sebutkan, dan saya terlibat di dalamnya. Sebagai tambahan, saya aktif dalam apa yang disebut *Duba* (tenung) dan *Bugun Kasa* (sembahyang-semahyang magis di malam hari).

Saya menggunakan lilin-lilin jimat, hitam, hijau, merah, jingga, kuning, putih, lilin-lilin keji dan lilin raksasa “77777”. Setiap lilin melambangkan sesuatu tindakan yang terjadi pada seseorang. Sebagai contoh lilin merah melambangkan bahaya dalam hidup seseorang.

Saya menggunakan *Samnu*, yaitu mantra. *Allura*, yaitu menusuk-nusuk boneka dengan jarum untuk mencelakai orang yang direpresentasikan dengan boneka itu, dan *Kiran Kasko*, yaitu memanggil bayangan di cermin untuk muncul keluar ke permukaan untuk melakukan hal-hal yang jahat. Banyak orang menderita oleh karena perbuatan saya dan rekan-rekan saya.

Kami bekerjasama untuk melatih Pasukan Jihad di Kano. Kami mendapatkan bantuan dari Dunia Arab, terutama dari organisasi-organisasi Muslim. episode

Zaria di tahun 1978 didukung oleh sebuah negara Muslim yang memberikan 7 juta Dollar. Ketika melatih Pasukan Jihad kami mendapat 11 juta Dollar dari sebuah organisasi Muslim. ketika kami mengadakan sensus afiliasi religius di Nigeria kami mendapat dukungan 17 juta Dollar dari sumber yang sama.

Ketika rencana-rencana kami di negara itu terbongkar, kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan-pertemuan kami di luar Nigeria. Kami mengadakan pertemuan-pertemuan di Iran, Korea, Kuwait dan Pakistan. Saya melakukan lebih banyak lagi kegiatan, tetapi saya meringkaskannya untuk anda agar mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dan untuk mengetahui perbuatan-perbuatan Iblis dalam kegelapan. Saya melakukan hal ini untuk mengekspos si jahat. Saya melakukannya dengan otoritas yang diberikan kepada saya oleh Tuhan, yang menginginkan kita untuk mengekspos si jahat dan kegiatan-kegiatannya.

Perjalanan saya menuju pada Kristus

Satu periode persiapan langkah saya kepada Kristus adalah ketika ibu saya wafat pada 8 Agustus 1980. Walaupun ia telah meninggal dunia, saya tetap berhubungan dengannya, hanya saja saya tidak dapat menyentuhnya secara fisik. Saya tidak mengatakan bahwa ibu saya adalah roh jahat, tetapi saya mengatakan bahwa saya menggunakan sarana-sarana jahat untuk memanggilnya atas perintah saya, dan biasanya ia selalu muncul.

Saya mempunyai kuil. Apabila saya memasukinya saya akan memerintahkan para istri saya agar tidak memberitahu siapapun bahwa saya ada di dalamnya. Saya takut orang akan mengusik saya dengan tali oval saya dan saya akan mati. Cara hidup yang sembrono dan tidak berarti ini terus berlanjut dalam hidup saya. Masa-masa dimana saya mempunyai kekuatan yang sangat besar akan segera berakhir!

Pada tahun 1982 saya melakukan usaha untuk menerima Kristus. Tetapi oleh karena penganiayaan dan hati yang mendua saya kembali lagi ke hidup saya yang lama dan kejahatan saya bertambah ribuan kali. Ini terjadi karena pada waktu itu saya belum berserah sepenuhnya kepada Kristus.

Penglihatan yang saya alami di Kano sebelum pertobatan

Pada bulan September 1985 saya menginap di Hotel Duala di Kano (Nigeria Utara). Disana kami berkhotbah dalam nama Islam (berdakwah). Penglihatan itu menyatakan banyak hal kepada saya, tapi karena saya adalah orang yang tidak percaya, saya tidak terlalu mpedulikannya.

Ketika saya sedang berbaring di tempat tidur saya melihat seorang yang perkasa memasuki kamar saya. Ia membangunkan saya dan membawa saya keluar. Ia menunjukkan pada saya sebuah ladang yang luas. Ladang itu penuh dengan manusia, hitam dan putih, besar dan kecil. Beberapa di antara mereka memakai pakaian hitam dan yang lainnya memakai pakaian putih. Orang yang berpakaian hitam mendominasi ladang itu. Orang itu menyuruh saya berbicara. Saya berbicara dan kemudian orang-orang yang berpakaian hitam berubah, dan hanya meninggalkan sejumlah kecil orang yang masih berpakaian hitam. Oleh karena saya bukanlah orang yang percaya, saya tidak berusaha mencari tahu apa maksud Tuhan dengan semua ini. Saya tidak mempedulikan pelajaran dari Tuhan ini dan tidak memperhatikannya. Saya mengabaikan penglihatan ini dan meneruskan dosa saya menganiaya orang-orang Kristen. Jumlah orang yang sudah kami bunuh sangatlah besar sehingga saya tidak dapat mengingatnya. Hari ini jumlah orang yang telah mendengar saya berkhotbah dan kemudian bertobat jauh lebih besar daripada jumlah orang yang telah saya bunuh!

Bagaimana supremasi terang mengalahkan

Kuasa kegelapan dalam diri saya

Pada 9 Desember 1985 saya meninggalkan Gombe menuju Dadin Kowa, disana kami mempunyai perkemahan pasukan kami (yan tauri). Saya pergi kesana untuk melihat kemajuan tentara kami. Tuhan mengatakan kepada saya bahwa inilah harinya! Dan kamu tidak akan bisa melarikan diri. Saya sedang mengenakan Bante setelah meninggalkan barang bawaan saya di penginapan. Hal yang misterius mengenai Bante adalah ketika saya mengenakannya maka tidak seorangpun dapat melihat saya. Saya sedang dalam perjalanan menuju ke kamp ketika saya mendengar seseorang memanggil saya. Saya terkejut! Bagaimana orang itu dapat melihat saya padahal saya sedang mengenakan Bante? Saya terheran-heran. Saya pura-pura tidak melihat orang itu. Saya menyentuh Bante agar saya dapat menghilang, tetapi itu tidak terjadi! Ada kuasa lain yang mengalahkan kekuatan saya! Ketika semua usaha untuk menghilang gagal, saya pergi menemui orang itu dan ia memerintahkan saya untuk pergi ke rumahnya. Celaka! Orang ini adalah seorang pendeta, namanya adalah *Innocent Raphael Udo*. Saya berjanji bahwa saya akan pergi ke rumahnya, tapi saya berniat untuk pergi dan "memandikan" Bante. Saya pergi dan membeli beberapa wewangian (*dan goma juga dan gora*). Saya pergi dan mencurahkan ke atas Bante dengan harapan Bante itu akan kembali normal/berfungsi, namun ternyata kuasanya tidak ada. Saya melakukannya lagi namun hasilnya nihil. Saya kembali kepada Hamba Tuhan itu. Sekali lagi saya tidak menemuinya, ketika saya hendak pulang saya melihatnya. Ia memanggil saya dari dalam ruangnya. Ketika saya duduk, saya melihat Yesus berdiri di pintu dan memegang sebilah pedang. Kemudian saya langsung mengatakan padanya bahwa saya datang untuk

mengakui dosa saya dan menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi saya. Ketika saya melakukannya Yesus menghilang. Segera setelah saya menyelesaikan pengakuan dosa saya, ada sesuatu yang sangat berat keluar meninggalkan tubuh saya dan saya merasa seringan bulu. Beban berat yang keluar dari saya menunjukkan pada saya bahwa kuasa kegelapan telah pergi dari saya dan bahwa Yesus telah memenangkan peperangan, dimana saya adalah medan pertempurannya. Tidak ada lagi kejahatan, tidak ada lagi penipuan, Bante, jimat ataupun Satan. Semua itu sudah diusir oleh Yesus. Saya sudah ditebus, dibebaskan dari perbudakan kegelapan!

Jika Yesus membebaskan anda, maka anda benar-benar merdeka! (Yohanes 8:36). Apakah anda telah bebas? Yesus memanggil: “Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu” (Matius 11:28). Damai apapun, jika tidak berasal dari Yesus, adalah damai yang palsu. *Pembaca yang kekasih, apakah anda memerlukan DAMAI DARI YESUS?*

Walaupun saya telah bertobat, semua jimat dan benda-benda satanis masih ada pada saya hingga 31 Desember 1985. Pada hari itu semua benda tersebut dikumpulkan dan dibakar. Selama beberapa waktu sebelumnya saya tidak bersedia membakarnya. Ketika doa-doa dinaikkan api membakar semuanya itu sampai habis. Saya hanya menyebutkan beberapa perbuatan saya, namun sayalah yang memilih melakukan sebahagian besar kejahatan saya. Saya ingin anda melihat pekerjaan besar yang telah dilakukan Kristus. Yesus telah menghancurkan kuasa Satan, kuasa kegelapan, batu-batu yang telah membebani hidup saya, dan kini Ia memberikan terang-Nya dalam hidup saya. Kuasa kegelapan tidak dapat menolak kuasa terang. Saya menjadi ciptaan baru; yang lama sudah berlalu, dan lihatlah segala sesuatu telah menjadi baru (2 Korintus 5:17).

Kuasa kegelapan dapat menantang kuasa gelap lainnya, yaitu AMORC (Rosicrucians) melawan sihir, Eckanbar melawan Delawrence. Tapi tidak ada kuasa yang dapat menantang Kuasa Yesus Kristus!

Apakah reaksi orang-orang Muslim dan aliran-aliran rahasia?

Ketika berita pertobatan saya tersebar ke berbagai tempat, orang-orang bersukacita dan juga para malaikat di surga (Lukas 15:7). Ada perayaan-perayaan atas pertobatan saya, tetapi orang-orang dalam Islam sama sekali tidak menyukainya. Mereka bingung. Ada yang mengatakan bahwa saya sudah gila, ada yang mengatakan bahwa saya telah menjadi orang kafir. Bahkan orang-orang percaya yang telah mengenal saya sebelumnya meragukan pertobatan saya.

Pada suatu hari Senin, orang-orang ini keluar dan bekerjasama dan mengajukan kasus ke pengadilan dengan tuduhan palsu terhadap saya. Tuduhan-tuduhan mereka sangat banyak sehingga saya tidak dapat menyebutkan semuanya. Saya ditahan polisi selama 3 hari. Dari sana saya dihadapkan ke pengadilan lalu saya ditahan selama 82 hari. Pada waktu itu saya mempunyai 4 orang istri. Tiga orang istri saya meninggalkan saya ketika saya masih di dalam penjara. Alasan mereka meninggalkan saya adalah karena saya telah menjadi orang kafir. Ketika saya keluar dari penjara, sekelompok orang datang dan mengepung kediaman saya, berniat untuk membunuh saya. Saya bersembunyi di hutan selama 5 hari tanpa makanan, hanya air. Disana saya mendapatkan pelatihan dari YESUS, SANG KRISTUS. Ketika saya kembali dari persembunyian saya, saya mendapati ternyata keadaan belum berubah. Lalu saya pergi ke sekolah dasar terdekat dan saya membuka jendelanya dan masuk ke dalam sekolah itu (SD Pantanci). Saya merapatkan dua bangku dan menjadikannya tempat tidur saya. Pada malam hari, sekitar pukul 10, saya keluar untuk mencari makan. Pada siang hari saya tinggal di dalam, karena pada waktu itu sekolah sedang libur. Saya tinggal disana selama 14 hari. Pada hari ke-12 orang-orang meracuni air minum yang tadinya kepunyaan mantan istri pertama saya, dan 5 anak yang minum air itu meninggal dalam waktu 40 jam. Anak yang terakhir meninggal pada Oktober 1987 oleh karena perbuatan orang yang sama.

Dua dari 4 kendaraan saya dihancurkan dan dua lainnya disita. Saya juga memiliki SPBU dan itu juga dihancurkan. Pabrik roti saya juga dihancurkan. Semua harta milik saya dijarah oleh orang-orang fanatik. Saya ditinggalkan tanpa apa-apa, hanya sehelai handuk untuk mandi. Istri saya dipaksa berjalan kaki sejauh 70 kilometer.

Ketika saya melihat bahwa kondisi saya semakin memburuk saya sangat putus asa dan berniat bunuh diri. Saya melupakan apa yang dikatakan Tuhan dalam **Yesaya 28:16** bahwa orang-orang yang percaya pada-Nya tidak akan tergoyahkan. **"Sesungguhnya, Aku meletakkan sebagai dasar di Sion sebuah batu, batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu dasar yang teguh: Siapa yang percaya, tidak akan gelisah!"** Saya menemui seorang penyalur obat dan membeli 20 tablet Valium (obat penenang). Ketika itu hari Sabtu, itulah hari saya akan bunuh diri. Saya menelan semua tablet itu sekaligus, berpikir saya akan mati. Tapi pada hari Minggu yang cerah saya bangun dengan sehat wal afiat, tidak merasa lemah dan tidak sakit kepala. Kemudian saya pergi membeli seutas tali. Saya membeli tali yang sangat kuat. Saya menggantung tali itu di ambang pintu dan melingkarkannya di leher saya, dan melompat. Saat saya sedang tercekik, saya mendengar ada suara berkata: "Jangan! Jangan!" Sebelum saya sadar apa yang sedang terjadi, ternyata saya sudah jatuh di lantai. Tali itu sudah dipotong. Saya berdiri, terlepas dari tali di leher saya, dan bertanya pada Tuhan: "Apa yang engkau inginkan dari saya?"

Sejak itu saya didamaikan dengan Tuhan dan digerakkan oleh Roh Kudus. Saya berdiam diri dan menantikan Tuhan memberikan arahan untuk saya. Pada 15 September 1986, saya ditangkap ketika kami sedang berkhotbah di Old Market di Gobe, Negara Bagian Bauchi. Saya ditahan selama 14 hari. Setelah saya dilepaskan, kami pindah ke Dadin-Kowa, masih di Gombe (Negara Bagian Bauchi), pada 30 Januari 1987. Sekali lagi saya ditangkap pada 15 Februari 1988 dan ditahan selama 59 hari. Sekali lagi, dalam penjara saya bersyukur pada Tuhan. Saya memberitakan Firman Tuhan kepada banyak orang di penjara dan banyak yang menerima Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan. Saya dapat membaca Alkitab saya 5 kali dengan perenungan yang serius.

Pada suatu hari, ketika kami sedang tidur, sang Master, Sekretaris dan Bendahara AMORC Lodge (Ancient Mystic Order of Rosicrucians) datang dan membangunkan saya, dan bertanya dimanakah monograf saya. Saya katakan pada mereka bahwa saya telah menyerahkannya kepada Yesus Kristus. Mendengar hal ini sang Master Lodge itu dan orang-orang yang menyertainya segera lari tunggang-langgang. Inilah reaksi AMORC dan hingga sekarang mereka tidak berdaya.

Bagaimana Kristus mengkonfirmasi saya akan

Pengampunan dosa-dosa saya

Saya masih ragu apakah dosa-dosa saya sudah diampuni atau tidak, oleh karena Iblis terus mengingatkan saya akan dosa-dosa saya. Suatu hari saya meminta Tuhan menunjukkan sebuah tanda jika dosa-dosa saya benar-benar sudah diampuni. Saya melakukan hal ini walaupun saya ingat ketika pertama kali saya bertobat, seekor ular menggigit saya dan saya menyebut nama Yesus, dan saya sembuh tanpa menggunakan obat apapun.

Ada seorang pria di desa Jangargari, dekat Dadin-Kowa di Distrik Gombe. Orang ini tidak waras selama lebih dari 20 tahun. Ketika kegilaannya menjadi semakin parah, orang-orang menangkapnya dan menahannya, dan menyerahkannya ke Polisi, dan ia ditahan disana selama 3 hari. *Shekarau* mengambil air dari sungai dan menuangnya ke dalam sumur, dan ia akan mengambil air dari sumur itu dan membawanya ke sungai. Ia melakukan hal ini selama bertahun-tahun. Ketika saya mendengarnya saya pergi menemui penduduk desa dan bertanya apakah saya dapat berjumpa dengan Shekarau. Tapi orang-orang mengatakan bahwa itu mustahil, karena ia sangat pemarah dan saat ini ia dikurung dalam sebuah kamar dan mereka telah menggembok pintunya. Setelah saya berkeras ingin menemuinya, mereka membawa saya kesana. Ketika memasuki rumah itu, saya mengatakan pada mereka untuk membuka gemboknya. Mereka melakukannya. Ketika saya masuk, saya mengulurkan tangan untuk bersalaman dengannya dan ia menyambut tangan saya. Saya mengatakan padanya bahwa saya ingin

mendoakannya. Ia setuju lalu kami berdoa. Setelah selesai berdoa ia jatuh tertidur karena ia sudah tidak tidur selama 14 hari ketika keadaan sangat tegang. Shekarau kemudian menjadi sehat, dan kini ia adalah seorang yang sangat waras. Puji Tuhan atas hal itu. Ini mengkonfirmasi iman saya. Saya menumpangkan tangan pada orang sakit dan menyembuhkan mereka dalam nama Yesus.

Kejadian lainnya berkaitan dengan anak kami pada tahun 1984. Ia tidak dapat berdiri. Ia hanya bagaikan sepotong ubi, namun dengan telaten ia menyusui pada ibunya. Anak ini mendatangkan masalah yang sangat besar bagi kami dan kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan. Seringkali kami membawa anak itu ke gereja untuk didoakan. Ia akan menangis saat kami tiba di gerbang gereja. Ini berlangsung selama 3 tahun. Kami sangat terganggu secara fisik. Kami membawanya ke semua tabib dan segala macam obat digunakan, namun tidak berhasil. Suatu hari saya digerakkan untuk berdoa dan berpuasa. Saya berpuasa dari April hingga Juli 1986. Dalam doa saya, saya berkata kepada Tuhan: Lihatlah, Hakimmu ada dalam tangan-Mu. Jika ia benar-benar manusia, sembuhkanlah dia. Tapi jika ia bukan manusia, saya minta Engkau menghancurkan Iblis dan semua pekerjaannya. Nama anak itu adalah *Abd-ul-Hakimu* (hamba dari Sang Bijak). Saat semua harapan agar ia disembuhkan sudah kandas, dan nampaknya hal itu pun tidak akan terjadi, kami hanya menantikan Tuhan. Saya yakin bahwa doa-doa saya dijawab dan saya tahu bahwa suatu hari pasti ada solusinya, karena Tuhan berkata, **“Adakah sesuatu apapun yang mustahil untuk TUHAN?”** (Kejadian 18:14 dan Yeremia 32:27). Tuhan juga berkata, **“kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia” (Yohanes 16:33)**. Sementara menantikan Tuhan, pada hari Senin 12 Januari 1987, ketika saya sedang tidur, seseorang datang pada saya. Orang itu berpakaian putih. Ia menekan saya dan kemudian mengangkat sebuah beban yang berat dari saya. Saya bangun dan menuliskan waktu kejadian ini. Pada akhir pekan saya kembali ke rumah, dan saya menemukan bahwa anak saya Abd-ul-Hakimu telah meninggal dunia tepat pada jam yang sama orang itu mendatangi saya. Tuhanku telah menang! Ia mengalahkan Iblis tanpa ampun. Si jahat kalah lagi. Dia adalah pembohong. Kemenangan selalu bersama Yesus. Peristiwa ini dan kejadian-kejadian lainnya masih saya alami. Saya selalu menjadi seorang pemenang dalam DIA. Saya katakan, “Satan itu pembohong!” Tuhan itu besar dan Tuhan itu perkasa.

Pada hari-hari itu, jika ada kejahatan yang direncanakan terhadap orang Kristen, tidak ada sesuatupun yang akan menimpa mereka. Ketika saya mengatakan orang-orang Kristen, maksud saya adalah mereka yang telah dilahirkan kembali dan telah dibaptis dengan Roh Kudus, bukan para pengunjung gereja. Jika anda hanyalah seorang Kristen yang mengunjungi gereja, kami akan dapat memangsamu dengan sangat mudah. Ada kuasa dalam nama Yesus.

Saudara-saudara, kiranya Tuhan kita menerima kemuliaan dan pengagungan, karena Dia-lah Tuhan.

Dia Tuhan! Dia Tuhan!

Dia telah bangkit dari maut! Dia-lah Tuhan!

Setiap lutut bertelut, setiap lidah mengaku bahwa

Yesus Kristus adalah Tuhan.

Keluarlah dari kuasa kegelapan agar dosamu dihapuskan dan anda diselamatkan. Kita harus berdoa agar Tuhan memerdekakan semua pelaku kejahatan dari dosa.

Dalam Kristus Tuhan kita,

Alhaji Aliyu Ibn Mamman Dan-Bauchi

